

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya tentang Mekanisme Pelaksanaan Deposito Berjangka Pada Bank Nagari Cabang Siteba Padang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Untuk saat ini Bank Nagari dalam menghimpun dana dari masyarakat khususnya dalam bentuk Deposito hanya memberikan produk Deposito Berjangka. Deposito Berjangka adalah simpanan berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian nasabah penyimpanan dengan bank. Deposito merupakan investasi yang tingkat risikonya rendah atau dapat dikatakan tidak memiliki resiko. Dan nasabah dapat jaminan dari lembaga pejamin simpanan (LPS).
2. Kelebihan dari pembukuan Deposito Berjangka ini adalah dengan persyaratan yang mudah karena hanya mengisi formulir aplikasi pembukaan Deposito, Foto Copy Identitas KTP, SIM/PASPOR (WNA) dan lain-lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Nasabah dapat memilih jangka waktu yang diinginkan seperti 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, atau 24 bulan. Dalam hal perpanjangan Deposito Bank Nagari menggunakan perpanjangan secara otomatis atau bisa disebut dengan ARO (*automatic roll over*). Maksud dari sistem ARO atau perpanjangan otomatis ini, jika Depositor belum menaikan dananya atau belum menginformasikan kepada pihak bank untuk melakukan perpanjangan deposito maka akan secara otomatis diperpanjang jangka waktu depositonya. Jika nasabah memerlukan dana yang mendesak, deposito



yang dimiliki Depositor dapat dijadikan sebagai jaminan Kredit sehingga tidak harus mencairkan Bilyet Deposito yang dimiliki Depositor.

3. Tingkat suku bunga dapat mempengaruhi minat nasabah untuk menyimpan dananya dalam bentuk deposito. Tingkat suku bunga di Bank Nagari terdapat 2 (dua) kategori yaitu suku bunga counter dan suku bunga negosiasi. Biasanya suku bunga negosiasi digunakan pada nasabah yang ingin menyimpan dananya lebih Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) atau telah dikenal baik oleh pihak bank dan meminta tingkat suku bunga diatas bunga counter yang ditetapkan tetapi tidak melebihi suku bunga ditetapkan Bank Indonesia.

4. Perkembangan Deposito Berjangka dari tahun 2013 sebesar Rp. 10.550.000.000 dengan total nasabah 102 dan pada tahun 2017 Rp. 17.800.000.000 dengan total nasabah 125, hal ini dapat dilihat bahwa pada setiap tahunnya Deposito berjangka mengalami peningkatan. Dan pada tahun 2017 dapat dilihat perkembangannya pada setiap bulannya mengalami peningkatan.



5. 5.2 Saran

6. Untuk lebih menarik dan dari masyarakat Bank Nagari harus menambah produk jasanya khususnya pada produk deposito, bukan hanya berjangka saja ditambah lagi dengan sertifikat deposito dan deposito on call. Agar tidak kalah saing dengan bank-bank lain dan dapat memberikan banyak pilihan yang dapat dipilih oleh nasabah.
7. Penetapan tingkat suku bunga sangat bersaing sehingga menarik minat nasabah untuk menyimpan dananya dalam bentuk deposito, dan bank dapat menerbitkan minimum nominal Deposito yang relative lebih kecil lagi sehingga dapat memperluas kesempatan masyarakat untuk menyimpan dananya dalam jumlah kecil.
8. Promosi mengenai produk-produk jasa lebih ditingkatkan lagi sehingga lebih banyak masyarakat yang mengetahuinya macam-macam produk jasa yang ditawarkan oleh Bank Nagari menjamin sarana simpan masyarakat pada Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

